



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

GUGUS PENJAMIN MUTU FAKULTAS

SK Rektor Nomor: 1687.01/UNP-Kd/A/XII/2023

Alamat : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telepon : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 024.06/A/GPM//FEB-UNP-Kd/II/2024

Gugus Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri menyatakan bahwa Skripsi

Nama Lengkap : Shintya mellinia rani

NPM : 19.1.02.01.0086

Judul : Pengaruh rasio leverage, rasio intensitas modal, dan pangsa pasar terhadap profitabilitas koperasi di kota kediri

Program studi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 30\%$ dan dinyatakan bebas dari plagiasi (Rincian hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kediri, 13 Februari 2023

Gugus Penjamin Mutu

Dr. Faisol, M.M.
NIDN 0712046903



Mengetahui
Kepan FEB

Amin Tohari, M.Si
NIDN 0715078102

PENGARUH RASIO LEVERAGE, RASIO INTENSITAS MODAL DAN PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI DI KOTA KEDIRI

by " Shintya Mellinia Rani"

Submission date: 12-Feb-2024 06:20AM (UTC+0530)

Submission ID: 2288620061

File name: SHINTYAMELLINIARANI-SKRIPSI.docx (498.4K)

Word count: 14047

Character count: 95287

¹⁴
**PENGARUH RASIO *LEVERAGE*, RASIO INTENSITAS MODAL DAN
PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI DI KOTA
KEDIRI**

¹⁵
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
pada Pogram Studi Akuntansi



OLEH :

SHINTYA MELLINIA RANI
NPM 19.1.02.01.086

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023

²
Skripsi oleh :

SHINTYA MELLINIA RANI

NPM : 19.1.02.01.0086

Judul :

**PENGARUH *RASIO LEVERAGE*, *RASIO* INTENSITAS MODAL, DAN
PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI DI KOTA
KEDIRI**

²
Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I

Pembimbing II

¹⁵
Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

NIDN. 0716057101

¹²
Erna Puspita, S.E., M.Ak.

NIDN. 071128803

Skripsi oleh:

SHINTYA MELLINIA RANI

NPM : 19.1.02.01.0086

Judul:

**PENGARUH RASIO *LEVERAGE*, RASIO INTENSITAS MODAL, DAN
PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI DI KOTA
KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | |
|---------------|--|
| 1. Ketua | : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. |
| 2. Penguji I | : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak. |
| 3. Penguji II | : Erna Puspita, S.E., M.Ak. |

Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Amin Tohari, M.Si

NIDN. 0715078102

2
PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Shintya Mellinia Rani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Kediri/ 22 Maret 2000
NPM : 19.1.02.01.0086
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

2
Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang telah menyatakan

SHINTYA MELLINIA RANI

NPM. 19.1.02.01.0086

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri – sendiri”. (Hindia)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan :

Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Kedua, untuk kedua orang tua saya bapak Wahyu Tohjali Agung Abadi dan ibu Asih Suhariyanti, seluruh keluarga saya yang tidak pernah menuntut saya, serta teman-teman dan seluruh orang-orang yang sudah membantu.

Ketiga, ku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya:

“kapan skripsimu selesai ?”

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukankah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai ?

Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

ABSTRAK

SHINTYA MELLINIA RANI : Pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Intensitas Modal, dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Koperasi Di Kota Kediri, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2023

Kata kunci : *Leverage*, Intensitas Modal, Pangsa Pasar, Profitabilitas

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa profitabilitas yang didapat dalam koperasi itu berbeda-beda. Hal ini yang menjadi daya tarik investor ketika ingin berinvestasi. Profitabilitas yang stabil akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dengan cara melihat bagaimana perkembangan profitabilitas setiap tahunnya. Agar mencapai profitabilitas yang diharapkan, maka perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio *leverage*, rasio intensitas modal, dan pangsa pasar terhadap profitabilitas koperasi di kota kediri. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif kausalitas. Populasi yang digunakan penelitian sebanyak 317 Koperasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang menggunakan beberapa kriteria sehingga yang didapat untuk sampel sebanyak 30. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, intensitas modal, dan pangsa pasar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan *leverage*, intensitas modal, dan pangsa pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka penulis mengajukan saran bagi investor dapat menjadikan bahan pertimbangan sebelum menanam modal, bagi koperasi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan profitabilitas koperasi, dan bagi peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas koperasi.

⁶ KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan penelitian ini dapat diselesaikan.

Penelitian dengan judul “Pengaruh ⁹³Rasio *Leverage*, Rasio Intensitas Modal, dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Koperasi Di Kota Kediri” ini ditulis guna ¹⁵memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara ³⁶PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor UNP Kediri Bapak Dr. Zinal Afandi, M.Pd. ⁶yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si.
3. ¹⁰⁴Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
4. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak ⁷⁷selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam pengerjaan skripsi.
5. Serta pembimbing II, Ibu Erna Puspita, S.E., M.Ak. ¹²yang juga memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
6. ²²Orang tua yang telah memberikan do’a restu dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

6

Disadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 30 November 2023

SHINTYA MELLINIA RANI

NPM: 19.1.02.01.0086

DAFTAR ISI

18	HALAMAN JUDUL	
	HALAMAN PERSETUJUAN	i
	HALAMAN PENGESAHAN	ii
	HALAMAN PERNYATAAN	iii
	MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
	ABSTRAK	v
	KATA PENGANTAR	vi
	DAFTAR ISI	viii
	DAFTAR TABEL	xii
	DAFTAR GAMBAR	xiii
	BAB I : PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	5
	C. Pembatasan Masalah	6
	D. Rumusan Masalah	6
	E. Tujuan Penelitian	7
	F. Manfaat Penelitian	7
	BAB II : KAJIAN PUSTAKA	9

A. Kajian Teori	9
8 1. Profitabilitas	9
2. Rasio <i>leverage</i>	11
3. Rasio intensitas modal	13
4. Pangsa pasar	13
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Berfikir	18
D. Kerangka konseptual	22
E. Hipotesis	24
6 BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Variabel Penelitian	25
1. Identifikasi Variabel Penelitian	25
2. Definisi operasional variabel	26
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	27
1. Pendekatan Penelitian	27
2. Teknik penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
1. Tempat penelitian	28
2. Waktu penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	53 29

A.	Populasi	29
B.	Sampel	29
E.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32
1.	Sumber Data	32
2.	Teknik Pengumpulan Data	32
17	F. Teknik Analisis Data	33
1.	Uji asumsi klasik	33
2.	Analisis Regresi Linier Berganda	37
3.	Koefisien Determinasi (R^2)	38
4.	Pengujian Hipotesis	39
BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
A.	Deskripsi Data Variabel	43
1.	Deskripsi Data Variabel Bebas	43
2.	Deskripsi Data Variabel Terikat	55
63	B. Analisis Data	57
1.	Hasil Uji Asumsi Klasik	57
2.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	65
22	3. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	67
C.	Pengujian Hipotesis	68
1.	Uji t	68

2. Uji F	70
D. Pembahasan	71
105 1. Pengaruh <i>debt to total asset</i> (DAR) terhadap profitabilitas	71
62 2. Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> terhadap profitabilitas	72
3. Pengaruh intensitas modal terhadap profitabilitas	73
4. Pengaruh pangsa pasar terhadap profitabilitas	74
5. Pengaruh DAR, DER, Intensitas modal dan Pangsa pasar terhadap Profitabilitas	75
31 BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	77
A. SIMPULAN	77
B. SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel	30
Tabel 3.2 Koperasi yang digunakan sebagai sampel	31
Tabel 4.1 Data DAR	44
Tabel 4.2 Data DER	47
Tabel 4.3 Data Intensitas modal	50
Tabel 4.4 Data Pangsa pasar	53
Tabel 4.5 Data ROA	56
Tabel 4.6 Uji <i>Kolmogorov - Smirnov</i>	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Durbin - Watson	65
Tabel 4.9 Hasil Coefficients	66
Tabel 4.10 Koefisien Determinan	68
Tabel 4.11 Hasil Uji t	69
Tabel 4.12 Hasil Uji F	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 skema kerangka konseptual	23
Gambar 4.1 Normal <i>Pobability Plot</i>	59
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian koperasi menurut Undang-undang Perkoperasian (Republik Indonesia 2021) Nomor 7 Tahun 2021 yaitu “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”(Ganitri 2018) Koperasi menyediakan uang bagi para anggotanya untuk berbagai keperluan dalam perekonomiannya. Oleh karena itu, peran koperasi adalah untuk membantu anggotanya untuk meningkatkan pendapatan / penghasilan. Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi merupakan keuntungan bagi para anggotanya. Sehingga koperasi harus dapat menjalankan usahanya secara mandiri agar memperoleh sebuah keuntungan atau laba.

Bagi koperasi profitabilitas dianggap penting dalam mengukur pendapatan koperasi. Semakin besar keuntungan koperasi yang didapat maka semakin besar jasa pendapatan anggota diberikan. Di sisi lain, profit yang dihasilkan berperan dalam membantu pertumbuhan koperasi. Oleh karena itu profitabilitas dipandang penting untuk melihat seberapa besar keuntungan yang telah diperoleh selama ini dan untuk meningkatkan atau mempertahankan keuntungan di masa yang akan datang bagi koperasi. Dalam penelitian ini

profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA) pengukuran ini berguna untuk mengukur bagaimana hasil laba dari modal yang telah diinvestasikan. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat rasio ini, maka semakin baik. Artinya koperasi semakin mampu menggunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

Profitabilitas pada koperasi dipengaruhi oleh rasio *leverage*. Rasio *leverage* adalah rasio keuangan yang dapat mengukur kemampuan koperasi untuk memenuhi pembayaran atas utang. Faktor *leverage* sendiri merupakan gambaran hubungan antara utang koperasi terhadap modal yang dipegang oleh koperasi. *Leverage* disini biasa disebut dengan kebutuhan dana koperasi yang dibelanjai dengan utang. Jika dana koperasi menggunakan sepenuhnya dengan modal sendiri pada koperasi maka berarti tidak ada resiko hutang. Rasio *leverage* ini berguna untuk meningkatkan profitabilitas pada koperasi dengan menggunakan dana yang berasal dari utang. Utang ini dapat digunakan sebagai investasi yang hasilnya nanti akan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi anggota koperasi sehingga meningkatkan keuntungan bagi koperasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sukirno et al. 2019) yang berjudul Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan *leverage* terhadap laba pada koperasi pegawai pekerjaan umum (KPPU) sapta taruna papua. Bahwa *leverage* berpengaruh terhadap laba, dengan semakin tinggi tingkat DER yang didapat, semakin tinggi laba yang diperoleh semakin ikut meningkat. Rasio *leverage* berpengaruh pada profitabilitas di koperasi. Jika koperasi memperoleh hasil dana yang lebih besar dari dana yang

telah dipinjam dari bunga yang harus dibayar, maka hasil pengembalian dana untuk koperasi akan meningkat pada profitabilitas.

Rasio berikutnya yang mempengaruhi profitabilitas koperasi adalah rasio intensitas modal. Rasio intensitas modal ini mempunyai dampak besar kepada keuntungan koperasi, apabila sebagian modal yang akan digunakan dalam menjalankan koperasi ini dibiayai dengan modal sendiri yang akan digunakan membeli keperluan aset berupa motor, mobil. Keperluan membeli aset dapat digunakan untuk penggandaan dalam investasi yang nantinya dapat dijadikan modal dalam keperluan koperasi. Rasio ini berguna untuk mengetahui bagaimana penggunaan aset yang dikeluarkan dalam transaksi kepada anggota yang nantinya akan mendapatkan profitabilitas pada koperasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mustika dan Meirini 2022) dengan judul pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas. Variabel intensitas modal berpengaruh terhadap profitabilitas karena perputaran modal digunakan untuk membeli aset. Dijadikan investasi berupa motor, mobil yang akan menimbulkan profitabilitas menurun karena penggunaan aset yang berlebihan dapat menghambat perputaran modal yang menimbulkan kembalinya modal dalam jangka panjang sehingga menimbulkan profitabilitas menjadi turun, sehingga pada modal yang telah diinvestasikan menjadi aset yang berlebihan akan menjadikan penurunan profitabilitas pada penjualan.

Dari sudut pandang permasalahan di dalam koperasi ini bahwa kondisi dalam persaingan juga perlu diperhatikan. Maka dari itu akan menghasilkan

keseimbangan dalam menuju profitabilitas yang sesuai sehingga daya tarik akan semakin tinggi dalam anggota baru untuk bergabung dalam koperasi yang dapat menghasilkan profitabilitas karena adanya anggota baru yang semakin luas. Oleh karena itu, dalam koperasi ini akan membutuhkan strategi khusus dalam meningkatkan laba atau profitabilitas. Salah satu yang dapat meningkatkan pada profitabilitas yaitu dengan adanya pangsa pasar yang bertujuan meningkatkan jumlah anggota baru dalam koperasi. Peran pangsa pasar dapat berguna dalam melakukan jalan usaha koperasi menuju laba yang diinginkan seperti halnya, peran yang dapat diambil yaitu dengan cara mengusahakan bagaimana agar mendapat anggota baru yang dapat melakukan transaksi di koperasi. Jika semakin banyaknya anggota yang bergabung dalam koperasi akan menghasilkan keuntungan dikoperasi. Jika anggota bertambah maka koperasi otomatis akan semakin berkembang, sehingga laba koperasi akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan ¹⁰⁷ penelitian yang dilakukan oleh (Sirait dan Panjaitan 2018) dengan judul analisis ⁹ pengaruh pangsa pasar pembiayaan dan *non performing financing (NPF)* terhadap profitabilitas pada bank syariah. Hasil penelitian ini ⁹ menunjukkan pangsa pasar pembiayaan dan *non performing financing (NPF)* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank syariah. Pada penelitian ini bahwa ⁹ tingkat pangsa pembiayaan juga berpengaruh penting terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah. Disini bank syariah harus bisa lebih teliti untuk menyalurkan pembiayaan. Pada tujuannya bank harus menyalurkan ⁹ pembiayaan untuk mencapai target pembiayaan sehingga analisis pangsa pasar

mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri demi kelangsungan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

Pemilihan variabel ³⁶ *leverage*, Rasio intensitas modal dan pangsa pasar karena merupakan indikator dalam persaingan koperasi yang akan memengaruhi profitabilitas koperasi. ⁶⁸ Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Intensitas Modal dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Koperasi Di Kota Kediri” ²¹

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat diambil dari latar belakang adalah
Sebagai berikut :

1. Profitabilitas dipengaruhi oleh faktor seperti *leverage*, intensitas modal, dan pangsa pasar.
2. *Leverage* yang tinggi menyebabkan risiko usaha tinggi sehingga dapat mempengaruhi penurunan profit.
3. Intensitas modal yang tinggi menyebabkan risiko usaha tinggi sehingga dapat mempengaruhi penurunan pada profit.
4. Pangsa pasar yang tinggi menyebabkan meluasnya koperasi sehingga dapat mempengaruhi kenaikan pada profit.

51 C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah ini digunakan untuk membatasi supaya pembahasan lebih fokus dan terarah. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Yang mempengaruhi profitabilitas berkaitan dengan rasio leverage, rasio intensitas modal dan pangsa pasar.
2. Penelitian dilakukan pada koperasi di kota Kediri.
3. Periode pada penelitian ini dilakukan tahun 2022.
4. Rasio leverage yang digunakan saat penelitian yaitu *debt to total aset*, dan *Debt to equity ratio*.
5. Profitabilitas pada penelitian dilakukan pendekatan dalam mengukur ROA (*return on asset*).
6. Rasio intensitas modal yang digunakan saat penelitian yaitu *capital intensity ratio*

24 D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang bisa diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio *debt to total aset* terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri?
2. Bagaimana pengaruh rasio *total debt to equity* terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri?
3. Bagaimana pengaruh rasio intensitas modal terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri?

4. Bagaimana pengaruh pangsa pasar terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri?
5. Bagaimana pengaruh rasio *debt to total aset*, *total debt to equity*, intensitas modal dan pangsa pasar secara simultan terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio *debt to total aset* terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri.
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio *total debt to equity* terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri.
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio intensitas modal terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri.
4. Untuk menganalisis pengaruh pangsa pasar terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri.
5. Untuk menganalisis pengaruh rasio *debt to total aset*, *total debt to equity*, intensitas modal dan pangsa pasar terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka manfaat yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat²⁴ berguna sebagai bahan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa ekonomi.⁵² Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis khususnya program studi akuntansi sebagai wawasan dan ilmu yang didapat dari penelitian dapat juga dijadikan⁷² pedoman pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pemberi modal dengan mempertimbangan lebih lanjut tentang keputusan agar melihat profitabilitas dalam koperasi.
- b. Bagi koperasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pengelolaan profitabilitas sehingga kedepannya akan lebih baik.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) dalam kutipan (Novika dan Siswanti 2022) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menargetkan laba atau keuntungan selama periode waktu tertentu. Rasio ini juga mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan berdasarkan pendapatan atau laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

106

Menurut Prihadi (2020) dalam kutipan (Novika dan Siswanti 2022)

profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba.

52

b. Jenis – jenis rasio profitabilitas

Menurut Hery (2017) dalam kutipan (Novika dan Siswanti 2022)

11

jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

- 1) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*) Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset}$$

sumber : (Novika dan Siswanti 2022)

7

- 2) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*) Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas untuk menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar jumlah laba bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

sumber : (Novika dan Siswanti 2022)

7
3) Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai keuntungan yang telah dikurangi pendapatan dan harga pokok penjualan. Pendapatan disini berarti penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga penjualan serta potongan penjualan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba kotor:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

sumber : (Novika dan Siswanti 2022)

87
4) Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba operasi sebagai persentase laba operasi dari penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasi dengan penjualan. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan biaya operasional. Beban operasional disini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba operasional:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

sumber : (Novika dan Siswanti 2022)

7
5) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih sebagai penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih

dengan penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil dari pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak. Laba sebelum pajak penghasilan di sini berarti laba operasi ditambah pendapatan dan laba lain yang telah dikurangi biaya dan kerugian lainnya. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

sumber : (Novika dan Siswanti 2022)

Koperasi simpan pinjam dapat menggunakan profitabilitas keseluruhan atau hanya sebagian dari rasio keuntungan yang ada. Menggunakan rasio sebagian yang telah dijelaskan beberapa diatas juga dapat memperlihatkan bagaimana profitabilitas dalam koperasi dapat diukur sehingga dapat menggunakan sebagian yang dibutuhkan koperasi dalam menggunakan rasio.

2. Rasio *leverage*

Menurut kasmir (2010) dalam kutipan (Brahmana et al. 2018) ⁸² rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

Leverage disini dilihat sebagai alat untuk mencegah koperasi dari kegagalan jika digunakan dalam keadaan efektif namun, juga dapat menyebabkan kebangkrutan ketika koperasi memiliki masalah dalam melunasi hutang yang digunakan dengan tidak mendapatkan lebih dari laba yang didapatkan. Oleh karena itu, koperasi harus mempertimbangkan berapa banyak hutang yang harus diambil dan dari sumber apa hutang dapat dilunasi.

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan koperasi untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi anggota. *Leverage* adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi laba, karena memungkinkan untuk meningkatkan modal perusahaan secara tepat sesuai dengan target laba. *Leverage* terjadi karena pada koperasi operasional tidak berputar secara baik dalam perputaran keuangan sehingga dana yang sudah disiapkan menjadi kurang sehingga utang yang dilakukan akan berdampak buruk pada keuntungan koperasi.

Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *total debt to equity* adalah rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah hutang koperasi dengan modal miliknya. Sedangkan *debt to total asset* yaitu dengan membandingkan nilai total hutang dengan aktiva dari koperasi. Berikut pengukuran rasio *debt to equity ratio* menurut Menurut (Hendry, Sitorus, dan Venny 2022) dan pengukuran rasio *Debt to total asset* (Purwanti 2010).

$$(DER) = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : (Hendry et al. 2022)

$$(Debt\ to\ total\ asset) = \frac{\text{Total Kewajiban Koperasi}}{\text{Total asset Koperasi}}$$

Sumber : (Purwanti 2020)

Menurut Sukamulja (2017) dalam kutipan (Hendry et al. 2022) bahwa rasio ini mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan, dimana rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya dana untuk jaminan kreditor.

Menurut (Purwanti 2020) rasio *debt to total asset* ini menunjukkan modal perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang).

3. Rasio intensitas modal

Menurut (Firdaus, Poerwati, dan Akuntansi 2022) Intensitas modal adalah seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap.

Menurut Dwiyantri & Jati, (2019) dalam kutipan (Firdaus et al. 2022) bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan memotong pajak akibat dari penyusutan aset tetap perusahaan setiap tahunnya. Hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan yang akan menjadi beban biaya penyusutan dalam laporan keuangan perusahaan. Sementara biaya penyusutan ini adalah biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Hal ini berarti semakin besar biaya penyusutan aset akan semakin kecil tingkat pendapatan perusahaan yang didapatkan.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan perhitungan *Capital*

Intensity Ratio (CIR) yaitu :

$$CIR = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

Sumber : (Estranita Trisnawati 2021)

4. Pangsa pasar

Menurut (Hidayat dan Trisanty 2020) Pangsa Pasar adalah persentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah kategori produk atau service yang telah dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk atau service

tertentu yang dikeluarkan sebuah perusahaan dalam kategori yang sama. Menurut (Maharani, Kusmintarti, dan Sumiadji 2021) pangsa pasar menjelaskan penjualan suatu perusahaan (dalam unit atau rupiah) sebagai suatu presentase tentang total penjualan dalam suatu industri pasar atau area produk tertentu. Rumus untuk menghitung pangsa pasar yaitu :

$$\text{Pangsa pasar} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total penjualan}}$$

Sumber : (Firdha Aigha Suwito, Sugianto, and Nurul Jannah 2023)

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dari (Maharani et al. 2021) berjudul “pangsa pasar, rasio *leverage*, dan rasio intensitas modal sebagai determinan profitabilitas perusahaan” dengan bertujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dalam rasio *leverage*, dan intensitas modal secara parsial dan simultan. Di dalam penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif kausalitas dengan menggunakan sampel yang secara acak atau random sampling. Dengan hasil penelitian pangsa pasar mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan rasio *leverage* tidak berpengaruh pada profitabilitas, karena utang yang tinggi akan mengakibatkan resiko yang tinggi juga. Yang membedakan dalam penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan, penelitian ini menggunakan pengukuran secara ROE sedangkan penelitian yang saya gunakan menggunakan ROA. Sedangkan persamaan terdapat pada rasio *leverage* menggunakan *debt to asset ratio*.

2. Penelitian dari (Leverage et al. 2018) berjudul “pengaruh rasio *leverage*, pangsa pasar dan intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar BEI tahun 2014-2010.” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *leverage*, pangsa pasar, dan intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Dengan hasil penelitian pada jurnal ini bahwa rasio *leverage* mengandung negatif kepada profitabilitas selebihnya rasio yang dipakai berpengaruh positif pada profitabilitas. yang menggunakan penelitian ROA, *debt to asset ratio* dan *return on equity* sebagai variabel namun disini perbedaannya penelitian tidak menggunakan ROE melainkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan ROA dan untuk *debt to asset ratio* dan *return on equity* sama menggunakan untuk penelitian yang sedang dilakukan.
3. Penelitian pada (Purwanti 2020) dengan judul “Pengaruh pangsa pasar, rasio *leverage*, intensitas modal terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam di salatiga” penelitian ini bertujuan dapat mengetahui dari pengaruh rasio pangsa pasar, *leverage*, dan intensitas modal yang digunakan dalam penelitian, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 51 sampel, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian pada jurnal ini yaitu pada rasio *leverage* ini tidak signifikan pada profitabilitas sehingga dinilai negatif dan pada pangsa pasar dan intensitas modal ini dapat dinilai

postif dikarenakan dapat menambahkan profitabilitas. Penelitian ini terdapatnya ada variabel yaitu ROA, ROE *debt to total asset*, *debt to equity ratio*. Yang membedakan pada penelitian yang sedang dilakukan hanya menggunakan ROA, *debt to total asset* dan *debt to equity ratio*.

4. Penelitian dari (Pranastiti, Sarmo, dan Kusmayadi 2022) berjudul “analisis modal kerja terhadap profitabilitas koperasi (studi kasus pada koperasi simpan pinjam lombok sejati) di mataram” tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana modal kerja terhadap profitabilitas. Dengan metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan spss dan pada penelitian ini, tidak menggunakan sampel dan populasi. Hasil dari penelitian ini perputaran modal tidak berpengaruh pada profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian ini sama dalam menggunakan intensitas modal.
5. Penelitian pada (Priatna 2016) dengan judul “pengaruh aktivitas dan solvabilitas profitabilitas pada koperasi konsumen wiyata mandala sejahtera periode 2013-2020.” Tujuan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Hasil penelitian ini semua variabel yang digunakan mengandung pengaruh pada profitabilitas. menggunakan *return on assets*, *total asset turnover*, dan *debt to asset ratio* penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga persamaan pada penelitian yang sedang dilakukan yaitu menggunakan *return on assets* dan *debt to asset ratio* dan berbeda tidak menggunakan *total asset turnover*.

28

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama,Tahun, Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	(Maharani et al. 2021) pangsa pasar,rasio <i>leverage</i> , dan rasio intensitas modal sebagai determnan profitabilitas perusahaan	kuantitatif kausalitas	bahwa rasio <i>leverage</i> dan pangsa pasar tidak berpengaruh pada profitabilitas.	Perbedaan terdapat pada tempat penelitian.
2.	(Leverage et al. 2018) pengaruh rasio <i>leverage</i> , pangsa pasar dan intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar BEI tahun 2014-2010	kuantitatif kausal	Rasio <i>leverage</i> mengandung negatif kepada profitabilitas selebihnya rasio yang dipakai berpengaruh positif pada profitabilitas.	Perbedaan terdapat pada tempat penelitian dan waktu penelitian.
3.	(Purwanti 2020) Pengaruh pangsa pasar,rasio <i>leverage</i> , intensitas modal terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam di salatiga	Kuantitatif	rasio <i>leverage</i> ini tidak signitifkan pada profitabilitas sehingga dinilai negatif pada pangsa pasar dan intensitas modal ini dapat dinilai positif dikarenakan dapat menambahkan profitabilitas.	Perbedaan terdapat pada waktu penelitian.
4.	(Pranastiti et al. 2022) analisis modal kerja terhadap profitabilitas koperasi (studi kasus pada koperasi simpan pinjam lombok sejati) di mataram	kuantitatif deskriptif	perputaran modal tidak berpengaruh pada profitabilitas.	Perbedaan terdapat pada variabel yang digunakan.
5.	(Priatna 2016) pengaruh aktivitas dan solvabilitas profitabilitas pada koperasi konsumen wiyata mandala sejahtera periode 2013- 2020	Kuantitatif	semua variabel yang digunakan mengandung pengaruh pada profitabilitas.	Perbedaan pada variabel yang digunakan pada penelitian tidak mengandung keseluruhan pada penelitian.

C. Kerangka Berfikir

1. Hubungan *debt to total asset* terhadap profitabilitas

Kasmir (2019) dalam kutipan (Fitria, Hamid, dan Rachmawati 2022) menjelaskan yaitu “*Debt To Asset Ratio* merupakan ⁴⁹rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang dan aktiva koperasi. Apabila tingkat *Debt To Asset Ratio* suatu koperasi semakin rendah, maka semakin baik. Hal itu menunjukkan bahwa utang yang dimiliki perusahaan tersebut lebih kecil dari aset yang dimiliki. Sebaliknya apabila *Debt To Asset Ratio* memiliki nilai yang tinggi artinya aktiva yang didanai oleh utang cukup besar, disini mempersulit koperasi untuk memperoleh tambahan dana kredit, dengan kekhawatiran koperasi tidak akan mampu menutupi utangnya dengan aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin banyak hutang yang digunakan untuk berinvestasi pada aset berwujud untuk menghasilkan keuntungan bagi koperasi, artinya jika *Debt To Asset Ratio* ini akan semakin rendah digunakan maka akan terjadi sangat baik bagi koperasi yang berarti profitabilitas juga semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria et al. 2022) yang berjudul Analisis *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* Dalam Menilai *Return On Asset* Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016 – 2020. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* yang

dinyatakan bahwa perusahaan mengalami kontribusi dengan menggunakan rasio tersebut.

2. Hubungan *Debt to equity ratio* terhadap profitabilitas

⁵ *Debt to equity ratio* didefinisikan sebagai rasio untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Sudana (2011) dalam kutipan (Chandra et al. 2021) Saat kewajiban yang dipakai melebihi batas yang sudah ditentukan, kompetensi perusahaan ketika menciptakan keuntungan lebih sedikit daripada dengan suku bunga yang dikeluarkan. Sugiono (2016) dalam kutipan (Chandra et al. 2021) Pencapaian yang tersedia memiliki saling berhubungan, seperti ketika mengukur profitabilitas perusahaan memiliki hubungan dengan hutang, yakni seberapa banyak hutang perusahaan, hutang yang memiliki bunga, karena bertambah banyak bunga bertambah sedikit profitabilitas. Bertambahnya tingkat tinggi DER akan mempengaruhi profitabilitas yang akan didapat. Jika jumlah utang yang memiliki bunga sama besarnya utang akan membuat penurunan terhadap profitabilitas karena bertambahnya pada bunga juga akan mendapatkan profitabilitas yang sedikit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra et al. 2021) yang berjudul pengaruh *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *firm size*, dan *current ratio* terhadap *return on assets*. Hasil penelitian ini yaitu DER memberi pengaruh negatif terhadap ROA dalam perusahaan hal tersebut memaparkan bahwa bertambahnya DER pada perusahaan maka bertambah kecil keuntungan bersih terhadap ROA yang akan didapatkan.

3. Hubungan Intensitas modal terhadap profitabilitas

Rasio intensitas modal berperan penting bagi manajemen perusahaan karena dapat digunakan untuk mengetahui jumlah aset perusahaan yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan. Intensitas modal dapat diartikan perbandingan antara aktiva tetap seperti peralatan mesin maupun properti lainnya dengan total aktiva perusahaan. Kaitannya memilih investasi dalam bentuk aset atau modal dengan perpajakan yaitu dalam hal penyusutan (Sugiyanto dan Fitria 2019). Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Intensitas modal menggambarkan berapa besar kekayaan koperasi yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap maupun aset lancar. Dimana aset tetap mencakup sepeda motor, mobil. Sedangkan aset lancar meliputi kas, piutang dagang, piutang pendapatan. Intensitas modal adalah aktivitas yang dilakukan koperasi yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) (Mustika dan Meirini 2022). Jika intensitas modal digunakan untuk membeli keperluan aset yang terus menerus dalam penjualan koperasi akan berdampak buruk bagi profitabilitas karena menyebabkan berhentinya perputaran modal dalam penjualan yang digunakan keperluan membeli aset sehingga akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas koperasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mustika dan Meirini 2022) dengan judul pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal,

ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas. Variabel intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena perputaran modal yang digunakan untuk membeli asset yang besar dijadikan investasi akan menimbulkan penurunan pada profitabilitas karena modal seluruh koperasi yang digunakan membeli asset sehingga penjualan akan terhambat karena kurangnya modal dalam penjualan. Sehingga profitabilitas mengalami penurunan.

4. Hubungan pangsa pasar terhadap profitabilitas

Menurut (Hidayat dan Trisanty 2020) “Pangsa Pasar adalah persentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah kategori produk atau service yang telah dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk atau service tertentu yang dikeluarkan sebuah perusahaan dalam kategori yang sama”.

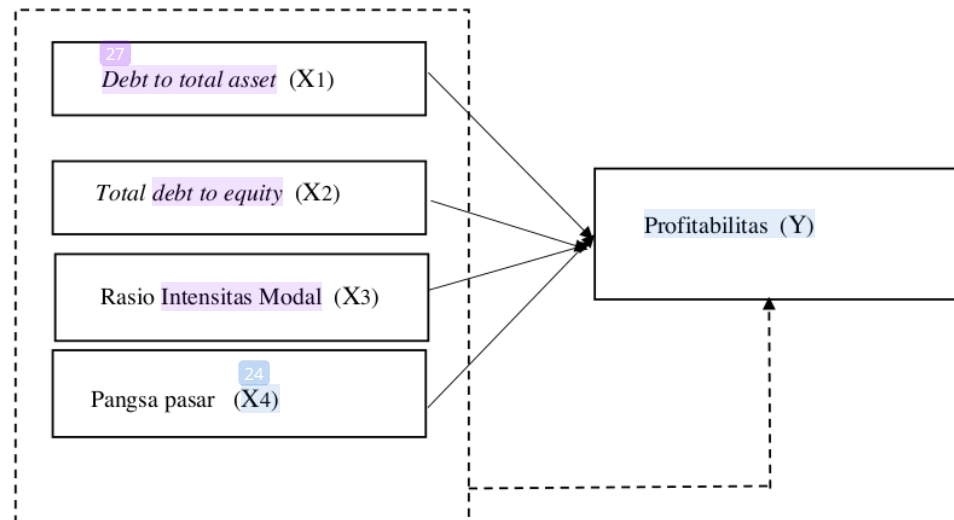
Pangsa pasar mengukur posisi dimana koperasi akan berkembang, semakin besar pangsa pasar, semakin besar kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar. Jika pangsa pasar meningkat dengan jumlah investasi yang dilakukan dengan pinjaman koperasi, akan berdampak pada kenaikan pada profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sirait dan Panjaitan 2018) dengan judul analisis pengaruh pangsa pasar pembiayaan dan *non performing financing (NPF)* terhadap profitabilitas pada bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan pangsa pasar pembiayaan dan *non*

performing financing (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas Bank syariah. Pada penelitian ini bahwa tingkat pangsa pembiayaan juga berpengaruh penting terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah. Disini bank syariah harus bisa lebih teliti untuk menyalurkan pembiayaan. Pada tujuannya bank harus menyalurkan pembiayaan untuk mencapai target pembiayaan sehingga analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri demi kelangsungan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

D. Kerangka konseptual

Berdasarkan kerangka berfikir yang sudah dijabarkan sebelumnya pada kerangka berfikir di atas, maka penelitian dapat menggambarkan skema kerangka konseptual mengenai bagaimana hubungan antara variabel rasio *leverage*, intensitas modal, dan pangsa pasar terhadap variabel profitabilitas. Gambar dari skema kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 kerangka konseptual

Keterangan :

- Pengaruh parsial
- Pengaruh simultan

E. Hipotesis

Menurut (Sugiyono 2021), “hipotesis adalah jawaban sementara yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian yang mana rumusan masalah sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan”. Sesuai dengan gambar skema kerangka konseptual di atas, maka hipotesis ini yaitu :

H1 : Diduga rasio *Debt to total asset* mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri.

H2: Diduga rasio *Total debt to equity* mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri.

H3: Diduga rasio Pangsa pasar mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri.

H4: Diduga rasio Intensitas modal mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri.

H5: Diduga rasio *Debt to total asset*, *Total debt to equity*, pangsa pasar dan Intensitas modal yang signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Kediri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut pendapat (Sugiyono 2021) variabel adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang dipakai pada penelitian ini ada dua yaitu variabel terikat dan variabel bebas :

a) Variabel terikat

Menurut (Sugiyono 2021) variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian yang dilaksanakan adalah menggunakan profitabilitas (Y)

b) Variabel bebas

Menurut (Sugiyono 2021) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian yang dilaksanakan menggunakan 4 (empat) variabel bebas.

X1 : *Debt to total asset*

X2 : *Total debt to equity*

X3 : Intensitas modal

X4 : Pangsa pasar

2. Definisi operasional variabel

Berikut ini terdapat definisi operasional dari masing-masing variabel beserta indikator-indikatornya:

1) *Debt to Total Asset Ratio*

Rumus :
$$\frac{\text{total kewajiban koperasi}}{\text{Total asset koperasi}}$$

Sumber : (Purwanti 2020)

2) *Debt to equity ratio*

Rumus :
$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : (Hendry et al. 2022)

3) **Intensitas Modal**

Rumus :
$$\frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

Sumber : (Estralita Trisnawati 2021)

4) Pangsa pasar

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total penjualan}}$$

Sumber : (Firdha Aigha Suwito et al. 2023)

5) *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$$

sumber : (Novika dan Siswanti 2022)

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2021) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif ini memakai data yang diukur termasuk bentuk skala numerik. Pada penelitian ini menggunakan data yang berbentuk numerik, sehingga penelitian yang dilaksanakan memakai pendekatan kuantitatif.

2. Teknik penelitian

Penelitian yang dilaksanakan memakai teknik penelitian kuantitatif kausalitas atau kuantitatif sebab akibat karena penelitian ini berfungsi agar bisa mengetahui bagaimana hubungan sebab akibat antar

variabel. Seperti yang dinyatakan oleh (Sugiyono 2021), penelitian kausal adalah penelitian yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi dengan variabel dipengaruhi. Dalam penelitian yang dilaksanakan agar bisa mengetahui hubungan variabel *leverage*, investasi modal, pangsa pasar kepada profitabilitas, baik itu secara parsial ataupun secara simultan. Maka dari itu, penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif kausalitas.

53

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada koperasi di kota Kediri. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan untuk mendatangi pada Dinas Koperasi kota Kediri agar mendapatkan informasi yang diberikan benar sesuai dengan fakta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada kurang waktu 4 bulan yang nantinya berfokus pada beberapa variabel yang digunakan untuk menyusun dalam permasalahan yang ada di koperasi. Waktu penelitian ini dari bulan September 2023 sampai dengan bulan Januari 2024.

D. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut (Sugiyono 2021) populasi ialah sekumpulan objek atau subyek yang memiliki karakter tertentu sehingga peneliti dapat mempelajari dan menarik kesimpulan dari adanya populasi tersebut. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah koperasi Kota Kediri periode 2022. Sebanyak 317 koperasi kota kediri (Dinas Koperasi Kota Kediri)

B. Sampel

¹ Menurut (Sugiyono 2021) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah suatu elemen dari pupulasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat mewakili populasi.

⁶⁵ (Sugiyono 2021) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti.

Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis Non probability sampling dengan teknik ⁵⁰ *Purposive sampling*.

Menurut (Sugiyono 2021) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel.

Sedangkan teknik *Purposive sampling* menurut (Sugiyono 2021) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Untuk pengambilan sampel ini peneliti memberikan beberapa kriteria yang meliputi :

- 1) Koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Kediri periode 2022.
- 2) Koperasi yang berstatus aktif melapor keuangan pada periode 2022.
- 3) Koperasi yang memperoleh SHU positif.

17

Tabel 3.1**Perhitungan Sampel**

Kriteria	Jumlah Koperasi
Koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Kediri periode 2022.	317
Koperasi yang berstatus tidak aktif melapor keuangan pada periode 2022.	(212)
Koperasi yang memperoleh SHU negatif.	(75)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	30

Sumber : Dinas Koperasi Kota Kediri

Tabel 3.2
Koperasi yang digunakan sampel

No	Nama Koperasi
1	Koperasi wanita puspita kencana bandar kidul
2	Koperasi wanita puspita kencana pakelan
3	Koperasi wanita puspita kencana tosaren
4	Koperasi wanita puspita kencana manisrenggo
5	Koperasi wanita puspita kencana kota kediri
6	Koperasi wanita puspita kencana tinalan
7	Koperasi wanita pengajian roudlotul jannah
8	Koperasi wanita bueka assakinah
9	KSSU harum dhaha kediri
10	Koperasi wanita puspita kencana kelurahan campurejo
11	Koperasi wanita puspita kencana singonegaran
12	Koperasi wanita puspita kencana jamsaren
13	Koperasi wanita puspita kencana banjaran
14	Koperasi wanita puspita kencana pesantren
15	Koperasi wanita pengusaha indonesia kilisuci
16	Koperasi wanita puspita kencana ngadirejo
17	Koperasi wanita puspita kencana pojok
18	Koperasi wanita puspita kencana batet
19	Koperasi wanita puspita kencana jagalan
20	KSP rizky artha jaya
21	KSP sakti kota kediri
22	Koperasi wanita puspita kencana bawang
23	Koperasi wanita puspita kencana bangsal
24	Koperasi wanita puspita kencana dermo

25	Koperasi wanita puspita kencana lirboyoy
26	Koperasi wanita puspita kencana pakunden
27	Koperasi syariah amanah an nuur
28	KSP gotong royong
29	KSP surya mandiri
30	Koperasi syariah bio zam zam

15 E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti berasal dari sumber data primer. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dilapangan penelitian dari orang yang bersangkutan. Sumber data primer ini bersal dari Dinas Koperasi Kota Kediri.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan beberapa Teknik diantaranya:

1) Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah Teknik yang digunakan peneliti dengan cara mencari dan mengumpulkan beberapa dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini. Teknik dokumentasi yang dilakukan yaitu mengumpulkan beberapa data koperasi yang aktif untuk melaporkan sistem keuangannya dalam simpanan tahun 2022 data ini dapat dilihat dari buku laporan koperasi aktif di Dinas Koperasi Kota Kediri.

2) Studi Literatur

Studi Literatur yaitu cara selanjutnya yang digunakan oleh peneliti dalam mencari beberapa dokumen yang digunakan untuk mendukung argumen peneliti. Contoh studi literatur yaitu dapat berupa dari buku, jurnal, artikel ilmiah, makalah, dan lain sebagainya yang bisa diperoleh secara langsung dari perpustakaan maupun internet.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian dokumenter yaitu melalui penelitian, klasifikasi dan analisis data sekunder berupa Dokumen, laporan keuangan dan informasi terkait lainnya ruang lingkup penelitian ini. Data penelitian tentang rasio utang, pangsa pasar, intensitas modal dan profitabilitas.

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali 2021) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi

normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali 2021).

- 1) Analisis Grafik Salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, dengan hanya melihat tabel histogram bisa menyesatkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan dengan menggunakan *normal probability plot* sebagai berikut: (Ghozali 2021)

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

- 2) Analisis Statistik Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji

grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametik *Kolmogorov - Smirnov* (K-S) tingkat signifikansi (α) 0.05. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis: (Ghozali 2021).

H_0 : Data residual terdistribusi normal apabila Sig hitung > 0.05

H_A : Data residual tidak terdistribusi normal apabila Sig hitung < 0.05

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolerasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independens variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara mendeteksi multikoloniearitas dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *tolerance* dan VIF. pengambilan keputusan uji multikkolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP) dengan Nilai asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* adalah apabila niai VIP > 10 dan nilai *Tolerance* < 0,10 maka terdapat multikolinearitas. Sedangkan jika nilai

VIP < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi homoskedastisitas (Ghozali 2021).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatplot* dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin Watson merupakan cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi (Ghozali 2021). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 6) $0 < d < d_l =$ ada autokorelasi positif
- 7) $d_l \leq d \leq d_u =$ tidak ada autokorelasi positif
- 8) $4 - d_l < d < 4 =$ ada autokorelasi negatif
- 9) $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l =$ tidak ada autokorelasi negatif
- 10) $d_u < d < 4 - d_u =$ tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut (Ghozali 2021), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh *leverage*, intensitas modal, dan pangsa pasar dalam profitabilitas. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus, sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = konstanta persamaan regresi

b₁, b₂, = koefisien variabel

x₁ = *debt to total asset*

x₂ = *total debt to equity*

x₃ = intensitas modal

x₄ = pangsa pasar

e = eror

3. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali 2021) menyatakan bahwa “koefisien determinan (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu”.

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *debt to total asset* (X₁), *total debt to equity* (X₂), intensitas modal (X₃) , dan pangsa pasar (X₄) terhadap profitabilitas (Y). Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi. Koefisien determinan dapat dihitung dengan rumus :

$$K_d = r^2 \times 100$$

Sumber : (Sugiyono 2021)

Keterangan :

Kd : Koefisiensi determinan

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisiensi determinan adalah:

- a. Jika R^2 mendekati 0, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- b. Jika R^2 mendekati 1, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Secara statistik, setidaknya pengujian hipotesis ini dapat diukur

dari nilai statistik F dan nilai statistik t.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut (Sugiyono 2021) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut.

1) Rumusan hipotesis

- a) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Menentukan nilai signifikan 0,05

3) Perbandingan nilai signifikan level (*alpha*).

- a) Jika nilai signifikan lebih besar dari pada 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Pengambilan kesimpulan

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak ini berarti secara parsial variabel *debt to total asset* (X1), *total debt to equity* (X2), Intensitas modal (X3), Pangsa pasar (X4) tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).
- b) H_0 ditolak H_a diterima ini berarti parsial variabel *debt to total asset* (X1), *total debt to equity* (X2), Intensitas modal (X3), Pangsa pasar (X4) ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

b. Uji F

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji

statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis Of Variance (ANOVA).

Menurut (Sugiyono 2021)

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Uji F menggunakan beberapa langkah-langkah analisis untuk menentukan pengaruh serta hubungan variabel dalam penelitian. Berikut langkah-langkah analisis yang digunakan pada uji F:

1) Rumusan hipotesis

- a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya semua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ semua parameter secara simultan tidak sama dengan nol. Artinya semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Menentukan nilai signifikan 0,05.

3) Perbandingan nilai signifikansi level (alpha).

- a) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Pengambilan kesimpulan

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan *debt to total asset* (X1), *total debt to equity* (X2), Intensitas modal (X3), Pangsa pasar (X4) tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan *debt to total asset* (X1), *total debt to equity* (X2), Intensitas modal (X3), Pangsa pasar (X4) ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

BAB VI

¹² HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Data Variabel Bebas

⁴
Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau dapat menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan ada empat variabel yaitu *debt to total asset* (X1), *debt to equity ratio* (X2), intensitas modal (X3), pangsa pasar (X4).

Berikut disajikan data masing – masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

a. *Debt To Total Asset* (X1)

Debt to total asset yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu rasio yang digunakan sebagai menghitung modal dengan dijadikan jaminan untuk utang, *Debt to total asset* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total kewajiban koperasi}}{\text{Total asset koperasi}}$$

Salah satu contoh perhitungan *Debt to total asset* pada Koperasi Wanita Puspita Kencana Bandar Kidul Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to total asset} &= \frac{52.920.914,5}{286.146.361} \times 100\% \\
 &= 0,18494352 \times 100\% \\
 &= 18,49\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Debt To Total Asset* diatas dapat diketahui nilai *Debt To Total Asset* yang dihasilkan oleh KOPWAN Puspita Kencana Bandar Kidul pada tahun 2022 adalah 18,49%. Data *Debt To Total Asset* Koperasi Kota Kediri yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Kediri yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data *Debt To Total Asset* koperasi Kota Kediri sampel periode 2022

No	Nama koperasi	<i>Debt To Total Asset (%)</i> (2022)
1	Koperasi wanita puspita kencana bandar kidul	18,49
2	Koperasi wanita puspita kencana pakelan	21,28
3	Koperasi wanita puspita kencana tosaren	16,04
4	Koperasi wanita puspita kencana manisrenggo	2,39

5	Koperasi wanita puspita kencana kota kediri	18,54
6	Koperasi wanita puspita kencana tinalan	49,19
7	Koperasi wanita pengajian roudlotul jannah	59,29
8	Koperasi wanita bueka assakinah	52,04
9	KSSU harum dhaha kediri	45,6
10	Koperasi wanita puspita kencana kelurahan campurejo	33,89
11	Koperasi wanita puspita kencana singonegaran	35,37
12	Koperasi wanita puspita kencana jamsaren	23,26
13	Koperasi wanita puspita kencana banjaran	50,82
14	Koperasi wanita puspita kencana pesantren	27,74
15	Koperasi wanita pengusaha indonesia kilisuci	6,76
16	Koperasi wanita puspita kencana ngadirejo	32,1
17	Koperasi wanita puspita kencana pojok	4,19
18	Koperasi wanita puspita kencana batet	41,15
19	Koperasi wanita puspita kencana jagalan	9,31
20	KSP rizky artha jaya	6,97
21	KSP sakti kota kediri	46,19
22	Koperasi wanita puspita kencana bawang	42,41

23	Koperasi wanita puspita kencana bangsal	32,85
24	Koperasi wanita puspita kencana dermo	36,41
25	Koperasi wanita puspita kencana lirboyo	18,01
26	Koperasi wanita puspita kencana pakunden	21,66
27	Koperasi syariah amanah an nuur	85,79
28	KSP gotong royong	29,49
29	KSP surya mandiri	3,76
30	Koperasi syariah bio zam zam	69,94

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 bisa dilihat bahwa nilai *Debt To Total Asset* yang tertinggi pada tahun 2022 adalah koperasi syariah amanah an nuur dengan nilai 85,79 dan nilai terendah pada Koperasi wanita puspita kencana manisrenggo dengan nilai 2,39.

b. *Debt To Equity Ratio (X2)*

Debt to equity ratio yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu rasio yang digunakan sebagai ukuran untuk menganalisis laporan keuangan yang dapat dilihat jumlah jaminan yang tersedia untuk kreditor, *Debt to equity ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Salah satu contoh perhitungan *debt to equity ratio* pada Koperasi Wanita Puspita Kencana Bandar Kidul Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity ratio} &= \frac{52.920.914,5}{233.225.446,5} \times 100\% \\ &= 22,69 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *debt to equity ratio* diatas dapat diketahui nilai *debt to equity ratio* yang dihasilkan koperasi Puspita Kencana Bandar Kidul pada tahun 2022 adalah sebesar 22,69%. Data *Debt To Equity Ratio* Koperasi Kota Kediri yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Kediri yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

22

Tabel 4.2

Data *Debt To Equity Ratio* koperasi Kota Kediri sampel periode 2022

No	Nama koperasi	<i>Debt To Equity Ratio (%)</i> (2022)
1	Koperasi wanita puspita kencana bandar kidul	22,69
2	Koperasi wanita puspita kencana pakelan	34,52
3	Koperasi wanita puspita kencana tosaren	19,42
4	Koperasi wanita puspita kencana manisrenggo	2,92

5	Koperasi wanita puspita kencana kota kediri	21,30
6	Koperasi wanita puspita kencana tinalan	93,42
7	Koperasi wanita pengajian roudlotul jannah	145,18
8	Koperasi wanita bueka assakinah	120,58
9	KSSU harum dhaha kediri	2021,97
10	Koperasi wanita puspita kencana kelurahan campurejo	45,91
11	Koperasi wanita puspita kencana singonegaran	56,48
12	Koperasi wanita puspita kencana jamsaren	29,83
13	Koperasi wanita puspita kencana banjaran	85,68
14	Koperasi wanita puspita kencana pesantren	37,31
15	Koperasi wanita pengusaha indonesia kilisuci	6,41
16	Koperasi wanita puspita kencana ngadirejo	43,06
17	Koperasi wanita puspita kencana pojok	4,18
18	Koperasi wanita puspita kencana batet	60,31
19	Koperasi wanita puspita kencana jagalan	9,20
20	KSP rizky artha jaya	6,04
21	KSP sakti kota kediri	90,04
22	Koperasi wanita puspita kencana bawang	72,36

23	Koperasi wanita puspita kencana bangsal	47,68
24	Koperasi wanita puspita kencana dermo	58,39
25	Koperasi wanita puspita kencana lirboyo	22,74
26	Koperasi wanita puspita kencana pakunden	27,97
27	Koperasi syariah amanah an nuur	551,83
28	KSP gotong royong	39,98
29	KSP surya mandiri	3,43
30	Koperasi syariah bio zam zam	253,73

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 bisa dilihat bahwa nilai *debt to equity ratio* yang tertinggi pada tahun 2022 adalah Koperasi Syariah Amanah An Nuur dengan nilai 551,83% dan nilai terendah pada KOPWAN Puspita Kencana Manisrenggo dengan nilai 2,92%.

c. Intensitas modal (X3)

Intensitas modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melihat seberapa besar modal yang dimiliki pada koperasi dalam bentuk asset yang akan digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Intensitas modal dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{CIR} = \frac{\text{Total asset tetap}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Salah satu contoh perhitungan *debt to equity ratio* pada Koperasi Wanita Puspita Kencana Bandar Kidul Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CIR} &= \frac{95.000}{286.146.361} \times 100\% \\ &= 0,03 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Intensitas Modal menggunakan *Capital Intensity Ratio* (CIR) yang dihasilkan koperasi Puspita Kencana Bandar Kidul pada tahun 2022 adalah sebesar 0,03%. Data Intensitas modal Koperasi Kota Kediri yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Kediri yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Intensitas Modal koperasi Kota Kediri sampel periode
2022

No	Nama koperasi	Intensitas Modal (%) (2022)
1	Koperasi wanita puspita kencana bandar kidul	0,03
2	Koperasi wanita puspita kencana pakelan	0,26
3	Koperasi wanita puspita kencana tosaren	0,01
4	Koperasi wanita puspita kencana manisrenggo	0,88
5	Koperasi wanita puspita kencana kota kediri	2,26

6	Koperasi wanita puspita kencana tinalan	1,38
7	Koperasi wanita pengajian roudlotul jannah	0,4
8	Koperasi wanita bueka assakinah	4,19
9	KSSU harum dhaha kediri	48,15
10	Koperasi wanita puspita kencana kelurahan campurejo	2,08
11	Koperasi wanita puspita kencana singonegaran	0,69
12	Koperasi wanita puspita kencana jamsaren	5,25
13	Koperasi wanita puspita kencana banjaran	5,38
14	Koperasi wanita puspita kencana pesantren	0,77
15	Koperasi wanita pengusaha indonesia kilisuci	7,11
16	Koperasi wanita puspita kencana ngadirejo	3,19
17	Koperasi wanita puspita kencana pojok	4,48
18	Koperasi wanita puspita kencana batet	5,73
19	Koperasi wanita puspita kencana jagalan	2,15
20	KSP rizky artha jaya	17,69
21	KSP sakti kota kediri	0,04
22	Koperasi wanita puspita kencana bawang	1,35
23	Koperasi wanita puspita kencana bangsal	2,05

24	Koperasi wanita puspita kencana dermo	1,49
25	Koperasi wanita puspita kencana lirboyoy	0,4
26	Koperasi wanita puspita kencana pakunden	0,07
27	Koperasi syariah amanah an nuur	5,54
28	KSP gotong royong	4,67
29	KSP surya mandiri	4,62
30	Koperasi syariah bio zam zam	0,25

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 bisa dilihat bahwa nilai intensitas modal yang tertinggi pada tahun 2022 adalah KSSU Harum Dhaha Kediri dengan nilai 48,15% dan nilai terendah pada beberapa koperasi ada KOPWAN puspita kencana tosaren dengan nilai 0,01 %.

d. Pangsa Pasar (X4)

Pangsa pasar yang dimaksud penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penjualan dalam suatu perusahaan sebagai presentase tentang total penjualan dalam pasar. Pangsa pasar ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pangsa pasar} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total penjualan}} \times 100 \%$$

Salah satu contoh perhitungan Pangsa pasar pada Koperasi Wanita Puspita Kencana Bandar Kidul Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Pangsa pasar} &= \frac{71.078.500}{1.024.504.889} \times 100\% \\ &= 6,93 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Pangsa pasar yang dihasilkan koperasi Puspita Kencana Bandar Kidul pada tahun 2022 adalah sebesar 6,93%. Data Pangsa pasar Koperasi Kota Kediri yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Kediri yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Data Pangsa Pasar koperasi Kota Kediri sampel periode 2022

No	Nama koperasi	Pangsa Pasar (%) (2022)
1	Koperasi wanita puspita kencana bandar kidul	6,93
2	Koperasi wanita puspita kencana pakelan	0,91
3	Koperasi wanita puspita kencana tosaren	0,71
4	Koperasi wanita puspita kencana manisrenggo	0,92
5	Koperasi wanita puspita kencana kota kediri	2,14
6	Koperasi wanita puspita kencana tinalan	4,91
7	Koperasi wanita pengajian roudlotul jannah	2,59
8	Koperasi wanita bueka assakinah	1,00
9	KSSU harum dhaha kediri	1,10
10	Koperasi wanita puspita kencana kelurahan campurejo	0,72

11	Koperasi wanita puspita kencana singonegaran	2,65
12	Koperasi wanita puspita kencana jamsaren	2,57
13	Koperasi wanita puspita kencana banjaran	6,25
14	Koperasi wanita puspita kencana pesantren	1,25
15	Koperasi wanita pengusaha indonesia kilisuci	3,25
16	Koperasi wanita puspita kencana ngadirejo	5,05
17	Koperasi wanita puspita kencana pojok	0,57
18	Koperasi wanita puspita kencana batet	7,50
19	Koperasi wanita puspita kencana jagalan	0,31
20	KSP rizky artha jaya	5,90
21	KSP sakti kota kediri	4,59
22	Koperasi wanita puspita kencana bawang	7,93
23	Koperasi wanita puspita kencana bangsal	5,82
24	Koperasi wanita puspita kencana dermo	4,95
25	Koperasi wanita puspita kencana lirboyo	0,89
26	Koperasi wanita puspita kencana pakunden	1,27
27	Koperasi syariah amanah an nuur	3,90
28	KSP gotong royong	3,31
29	KSP surya mandiri	7,12
30	Koperasi syariah bio zam zam	2,95

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 bisa dilihat bahwa nilai Pangsa pasar yang tertinggi pada tahun 2022 adalah Koperasi Wanita Puspita Kencana

Bawang dengan nilai 7,93% dan nilai terendah pada Koperasi Wanita Puspita Kencana Jagalan dengan nilai 0,31%.

2. Deskripsi Data Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yang diamati adalah profitabilitas (Y). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) berguna untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih terhadap total asset. *Return On Asset* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Salah satu contoh perhitungan *Return On Asset* pada Koperasi Wanita Puspita Kencana Bandar Kidul Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{36.133.500}{286.146.361} \times 100\% \\ &= 12,62\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Pangsa pasar yang dihasilkan koperasi Puspita Kencana Bandar Kidul pada tahun 2022 adalah sebesar 12,62%. Data *Return On Asset* Koperasi Kota Kediri yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Kediri yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5**Data Return On Asset koperasi Kota Kediri sampel periode 2022**

No	Nama koperasi	<i>Return On Asset (%)</i> (2022)
1	Koperasi wanita puspita kencana bandar kidul	12,62
2	Koperasi wanita puspita kencana pakelan	5,07
3	Koperasi wanita puspita kencana tosaren	5,08
4	Koperasi wanita puspita kencana manisrenggo	5,71
5	Koperasi wanita puspita kencana kota kediri	4,41
6	Koperasi wanita puspita kencana tinalan	8,06
7	Koperasi wanita pengajian roudlotul jannah	5,35
8	Koperasi wanita bueka assakinah	10,15
9	KSSU harum dhaha kediri	4,50
10	Koperasi wanita puspita kencana kelurahan campurejo	1,84
11	Koperasi wanita puspita kencana singonegaran	8,63
12	Koperasi wanita puspita kencana jamsaren	7,48
13	Koperasi wanita puspita kencana banjaran	4,21
14	Koperasi wanita puspita kencana pesantren	3,53
15	Koperasi wanita pengusaha indonesia kilisuci	3,57
16	Koperasi wanita puspita kencana ngadirejo	7,02
17	Koperasi wanita puspita kencana pojok	3,96
18	Koperasi wanita puspita kencana batet	7,73
19	Koperasi wanita puspita kencana jagalan	0,83

20	KSP rizky artha jaya	50,55
21	KSP sakti kota kediri	12,21
22	Koperasi wanita puspita kencana bawang	15,31
23	Koperasi wanita puspita kencana bangsal	11,86
24	Koperasi wanita puspita kencana dermo	12,34
25	Koperasi wanita puspita kencana lirboyo	5,98
26	Koperasi wanita puspita kencana pakunden	5,72
27	Koperasi syariah amanah an nuur	0,82
28	KSP gotong royong	6,77
29	KSP surya mandiri	15,20
30	Koperasi syariah bio zam zam	7,28

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.5 bisa dilihat bahwa nilai *Return On Asset* yang tertinggi pada tahun 2022 adalah KSP Rizky Artha Jaya dengan nilai 50,55% dan nilai terendah adalah Koperasi Wanita Puspita Kencana Jagalan dengan nilai 0,83%.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik serta menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar data tersebut memenuhi

syarat dalam penggunaan model regresi linier. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data distribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat menggunakan analisis grafik dan statistika.

1) Analisis grafik

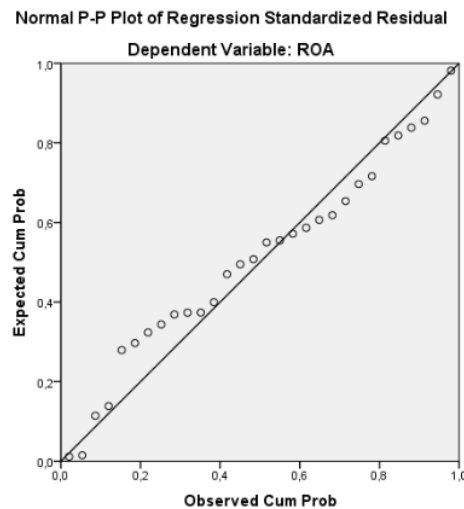
Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ini variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal dapat mengacu pada kaidah nilai keputusan yang mana jika nilai dihasilkan berada pada interval -2 sampai 2.

Dalam pengujian normalitas menggunakan analisis grafik normal probability plot. Dalam melihat normal probability plot dapat ditarik kesimpulan bahwa jika data menyebar mengikuti arah diagonal dan menyebar disekitar garis maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Menurut (Ghozali 2021) dasar pengambilan keputusan melalui analisis grafik yaitu :

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan melihat ⁶⁷normal *probability plot* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.1

Normal Probability Plot

Sumber : *Output* SSPSS Versi 21

²²Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan distribusi normal

2) Analisis Statistik

Pengujian normalitas data selain menggunakan analisis grafik dapat menggunakan analisis statistik dengan

menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov*. Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi diatas 0,05.

Menurut (Ghozali 2021) dasar pengambilan kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi > 0.05 dikatakan terdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas pada pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6

Uji *Kolmogorov – Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,58079140
	Absolute	,131
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		,716
Asymp. Sig. (2-tailed)		,684

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Output SPSS* Versi 21

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa terditribusi secara normal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai *Kolmogorov – Smirnov* sebesar 0,716 dengan nilai signifikasi 0,684 $> 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan

dalam uji normalitas menggunakan analisis statistik dapat disimpulkan bahwa terdistribusi normal. Dengan demikian asumsi klasik uji normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolerasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak orthogonal.

Menurut (Ghozali 2021) pengambilan keputusan uji multikolineritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP) dengan Nilai asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* adalah apabila nilai VIP >10 dan nilai *Tolerance* <0,10 maka terdapat multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIP <10 dan nilai *Tolerance* >0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Data yang digunakan dalam uji multikolineritas dapat dilihat dari masing-masing variabel dengan melihat nilai VIP pada tabel berikut :

83

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 DAR	,794	1,259
DER	,208	4,810
intensitas_modal	,231	4,335
pangsa_pasar	,931	1,074

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 21

56

Berdasarkan aturan nilai VIF dan Tolerance maka apabila nilai VIF <10 atau Tolerance >0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Data yang digunakan dapat diketahui masing – masing nilai VIF sebagai berikut :

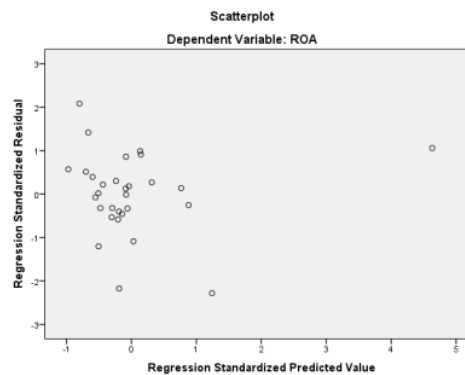
- 1) Nilai VIF untuk variabel DAR (*debt to total asset*) 1,259 < 10, dan nilai Tolerance 0,794 > 0,10 maka variabel DAR (*debt to total asset*) dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel DER (*debt to equity ratio*) 4,810 < 10, dan nilai Tolerance 0,208 > 0,10 maka variabel DER (*debt to equity ratio*) tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 3) Nilai VIF untuk Intensitas Modal 4,335 < 10, dan nilai Tolerance 0,231 > 0,10 maka variabel Intensitas Modal tidak terjadi gejala multikolinieritas.

46

- 4) Nilai VIF untuk Pangsa Pasar $1,074 < 10$, dan nilai *Tolerance* $0,931 > 0,10$ maka variabel Pangsa Pasar dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat garis plot. Menurut (Ghozali 2021) jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur maka disebut heteroskedastisitas, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil dari uji heteroskedastisitas :



Gambar 4.2

Grafik Scatterplot

Sumber : *Output SPSS Versi 21*

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin Watson merupakan cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi (Ghozali 2021). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) $0 < d < dl$ = ada autokorelasi positif
- 2) $dl \leq d \leq du$ = tidak ada autokorelasi positif
- 3) $4 - dl < d < 4$ = ada autokorelasi negatif
- 4) $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ = tidak ada autokorelasi negatif
- 5) $du < d < 4 - du$ = tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

Berikut ini adalah hasil dari uji autokorelasi :

Tabel 4.8**Uji Autokorelasi Durbin - Watson**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,956 ^a	,915	,901	2,77960	1,751

a. Predictors: (Constant), pangsa_pasar, intensitas_modal, DAR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.8 diatas nilai *Durbin Watson* adalah 1,867. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* menggunakan signifikasi 5% yang diketahui bahwa dalam penelitian jumlah sampel (n) terdapat 30 data dengan jumlah variabel bebas 4 (K4), maka tabel *Durbin Watson* didapatkan batas atas (du) 1,7386 Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW adalah 1,751 lebih besar dari nilai du 1,7386 dan kurang dari 4-1,7386 (4-du) adalah sebesar 2,2614. Untuk persamaannya yaitu $du < d < 4 - du = 1,7386 < 1,751 < 2,2614$. Maka dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin Watson* diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

2. Hasil Analisis Regresi Liniear Berganda

Dalam persamaan regresi dapat dilihat melalui tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan hasil output SPSS terhadap keempat variabel independen yaitu DAR, DER, Intensitas modal, pangsa pasar terhadap profitabilitas pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Coefficients

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,572	1,102		7,776	,000
DAR	-,251	,027	-,600	-9,163	,000
DER	,036	,003	1,493	11,657	,000
intensitas_modal	-1,408	,112	-1,531	-12,590	,000
pangsa_pasar	2,059	,223	,560	9,246	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS Versi 21*

Pada tabel *coefficients* yang dibaca nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Dengan melihat hasil diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ROA = 8,572 - 0,251 X_1 + 0,036 X_2 - 1,408 X_3 + 2,059 X_4$$

Berdasarkan tabel 4.9 dan model regresi linear berganda diatas, hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 8,572 dengan tanda positif, artinya jika variabel – variabel bebas (DAR, DER, Intensitas modal, dan Pangsa pasar) diasumsikan konstan, maka variabel terikat yaitu profitabilitas akan naik sebesar 8,572.

- 2) Koefisien variabel DAR = - 0,251 berarti setiap kenaikan DAR sebesar 1 akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,251 (dengan asumsi bahwa variabel DER, Intensitas modal, pangsa pasar adalah konstan).
- 3) Koefisien variabel DER = 0,036 berarti setiap kenaikan DER sebesar 1 akan mengalami kenaikan profitabilitas sebesar 0,036 (dengan asumsi bahwa variabel DAR, intensitas modal, pangsa pasar adalah konstan).
- 4) Koefisien variabel Intensitas modal = -1,408 berarti setiap kenaikan Intensitas modal sebesar 1 akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas sebesar 1,408 (dengan asumsi bahwa variabel DAR, DER, Pangsa pasar adalah konstan).
- 5) Koefisiensi variabel pangsa pasar = 2,059 berarti setiap kenaikan pangsa pasar sebesar 1 akan mengalami kenaikan profitabilitas sebesar 2,059 (dengan asumsi bahwa variabel DAR, DER, Intensitas modal adalah konstan).

3. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari uji koefisien determinan :

Tabel 4.10
Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,956 ^a	,915	,901	2,77960	1,751

a. Predictors: (Constant), pangsa_pasar, intensitas_modal, DAR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS Versi 21*

Berdasarkan tabel 4.10 dipengaruhi nilai koefisien *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,901. Nilai *Adjusted R Square* 0,901. Sedangkan besarnya angka koefisien determinan (*Adjusted R Square*) adalah 0,901 atau sama dengan 90,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel DAR (X1), DER (X2), Intensitas modal (X3), Pangsa pasar (X4) mampu menjelaskan variabel profitabilitas (Y) sebesar 91,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 90,1\% = 9,9\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti seperti contoh variabel *debt to capital ratio*, *interest coverage ratio*, *fixed charge coverage ratio*.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian terdapat 2 uji yaitu uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk menguji secara simultan. Sedangkan uji t digunakan untuk menguji secara parsial. Berikut ini adalah hasil analisis dan interpretasi dari uji t dan uji F :

1. Uji t

Uji t atau disebut uji parsial dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara parsial atau terpisah mempunyai pengaruh yang

signifikan antara variabel DAR, DER, Intensitas modal, dan Pangsa pasar terhadap profitabilitas. Jika nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut hasil uji t :

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,572	1,102		7,776	,000
DAR	-,251	,027	-,600	-9,163	,000
DER	,036	,003	1,493	11,657	,000
intensitas_modal	-1,408	,112	-1,531	-12,590	,000
pangsa_pasar	2,059	,223	,560	9,246	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil berapa kesimpulan yang sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t, yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah DAR (*debt to total asset*) dengan nilai 0,000 < taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti DAR (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

- b) Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah DER (*debt to equity ratio*) dengan nilai $0,000 < \text{ taraf signifikan } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti DER (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- c) Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah Intensitas modal dengan nilai $0,000 < \text{ taraf signifikan } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Intensitas modal (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- d) Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah pangsa pasar dengan nilai $0,000 < \text{ taraf signifikan } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pangsa pasar (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

2. Uji F

Pada uji F akan diuji pengaruh keempat variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilihat melalui tabel ANNOVA untuk mengetahui pengaruhnya. Jika nilai signifikan lebih besar daripada $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikannya lebih kecil daripada $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan uji F ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 21 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.12

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2072,441	4	518,110	67,059	,000 ^b
Residual	193,154	25	7,726		
Total	2265,595	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), pangsa_pasar, intensitas_modal, DAR, DER

Sumber : *Output SPSS Versi 21*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Sig. Adalah sebesar 0,000.

Karena nilai Sig 0,000 < 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa DAR, DER, Intensitas Modal, dan Pangsa pasar secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

D. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan diatas mengenai pengaruh variabel independen secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh *debt to total asset* (DAR) terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dinilai signifikan sebesar 0,000 < taraf signifikan 0,05. Jika sig < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi

sebesar -0,251 yang memiliki arah negatif. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa adanya variabel DAR yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan secara rasional apabila perusahaan memiliki hutang dengan berbanding aset yang besar maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut karena dengan adanya aset yang besar yang dimiliki oleh perusahaan hal tersebut akan berdampak terhadap besarnya biaya operasional yang digunakan untuk mengoperasikan suatu aset perusahaan. Berdasarkan hal tersebut adanya DAR yang tinggi akan memperkecil profitabilitas karena penggunaan biaya operasional yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Fitria et al. 2022) yang menunjukkan bahwa DAR mempunyai arah negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini selaras dengan teori (Fitria et al. 2022) mengatakan jika nilai DAR tinggi maka profit yang didapat juga akan rendah.

2. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dinilai signifikan sebesar 0,000 < taraf signifikan 0,05. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi 0,036 yang mengarah positif. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel DER berpengaruh menambah profitabilitas pada perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan apabila hutang berbanding dengan modal dapat meningkatkan

profitabilitas perusahaan, karena dengan hutang yang berbanding seimbang dengan ekuitas perusahaan maka perusahaan hanya memiliki beban atas biaya bunga pinjaman sebesar 50% saja dimana hal tersebut tidak menimbulkan biaya operasional perusahaan, sehingga dapat disimpulkan adanya DER dapat meningkatkan tingkat profitabilitas Koperasi Dikota Kediri. Hasil selaras dengan teori Sartono (2010) dalam kutipan (Ismi, Cipta, dan Yulianthini 2021) memaparkan bahwa semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka laba suatu koperasi akan meningkat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Liana Susanto 2020), yaitu DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang mengarah positif.

3. Pengaruh intensitas modal terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dinilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel intensitas modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi sebesar -1,408 yang mengarah negatif. Hal tersebut dijelaskan bahwa adanya intensitas modal atau (penggunaan modal sendiri) menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan apabila perusahaan koperasi lebih terfokus menggunakan modalnya sendiri maka perusahaan akan terbatas dalam penggunaan modal dalam kegiatan kontarktual atau pembiayaan pelanggan. Dimana dengan berkurangnya kontraktual dan

kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan maka akan berdampak terhadap omset pada perusahaan koperasi, dimana hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat berlaku sebaliknya apabila perusahaan tidak intens penguunaan modal atau dapat menggunakan modal pinjaman, maka perusahaan akan leluasa dalam menghasilkan kegiatan kontak tual atau melakukan pembiayaan kepada nasabah koperasi, dimana hal tersebut akan berdampak terhadap bunga koperasi dimana hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Mustika dan Meirini 2022) yaitu variabel intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang mengarah negatif karena perputaran modal yang dibelikan asset yang besar dijadikan investasi akan menimbulkan penurunan profitabilitas sehingga penjualan akan terhambat karena modal yang dibelikan untuk asset. Hasil ini selaras dengan teori menurut Dwiyanti & Jati (2019) dalam kutipan (Firdaus et al. 2022) bahwa semakin besar biaya penyusutan asset akan semakin kecil tingkat pendapatan koperasi yang didapatkan.

4. Pengaruh pangsa pasar terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pangsa pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dinilai signifikan sebesar $0,000 < \text{taraf signifikan } 0,05$. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel pangsa pasar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi 2,059

yang mengarah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pangsa pasar maka akan menghasilkan kenaikan pada profitabilitas. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila semakin luas atau semakin banyak penagga atau nasabah yang dimiliki oleh suatu koperasi hal tersebut tentu berdampak terhadap profitabilitas perusahaan. Adanya penambahan pangsa pasar ataupun penambahan anggota tentunya dapat menambah kegiatan pembiayaan terhadap nasabah ataupun dapat menambah dana segar atas simpanan nasabah dimana hal tersebut dapat diputar kembali untuk menghasilkan profitabilitas perusahaan. Sehingga diketahui bahwa pangsa pasar menaikkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini selaras dengan (Sirait dan Panjaitan 2018), yaitu pangsa pasar mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang mengarah positif. Hasil selaras dengan teori menurut (Maharani et al. 2021) bahwa pangsa pasar yang tinggi akan mengakibatkan peningkatan pada profitabilitas.

5. Pengaruh DAR, DER, Intensitas modal dan Pangsa pasar terhadap Profitabilitas

Hipotesis kelima yaitu secara simultan DAR, DER, Intensitas modal dan Pangsa pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 < taraf signifikan 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan DAR, DER, Intensitas modal dan Pangsa pasar berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan *Adjusted R Square* adalah

0,901 menunjukkan besarnya kemampuan variable bebas / dependen secara simultan dalam menjelaskan variabel independen. Besar *Adjusted R²* 90,1% menandakan bahwa variabel DAR, DER, Intensitas modal dan Pangsa pasar berpengaruh kuat terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Purwanti 2020) yang hasilnya menunjukkan bahwa *leverage*, intensitas modal, dan pangsa pasar secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, mengenai pengaruh *debt to total asset*, *debt to equity ratio*, intensitas modal, dan pangsa pasar terhadap profitabilitas pada Koperasi di Kota Kediri, dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 21, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Debt to total asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Kota Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai ¹⁴signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan nilai koefisien regresi negatif, artinya jika *debt to total asset* mengalami peningkatan maka profitabilitas mengalami penurunan.
2. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Kota Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai ¹⁴signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan nilai koefisien regresi positif artinya jika *debt to equity ratio* mengalami peningkatan maka profitabilitas mengalami kenaikan.
3. Intensitas modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Kota Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai ¹⁴signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan nilai koefisien

regresi negatif artinya jika intensitas modal mengalami peningkatan maka profitabilitas mengalami penurunan.

4. Pangsa pasar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Kota Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan nilai koefisien regresi positif artinya jika pangsa pasar mengalami peningkatan maka profitabilitas mengalami kenaikan.
5. *Debt to total asset, debt to equity ratio*, intensitas modal, dan pangsa pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan (Sig) sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,901 atau 90,1%. Nilai tersebut menandakan bahwa variabel DAR, DER, Intensitas modal, dan pangsa pasar dapat menjelaskan pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 90,1% sedangkan sisanya sebesar 9,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan antara lain yaitu :

1. Bagi investor yang akan memberikan modal kepada Koperasi sebaiknya juga menganalisis bagaimana kondisi profitabilitas dalam koperasi. Karena dengan melihat profit koperasi dapat mempertimbangkan lebih lanjut tentang keputusan untuk memberi modal kepada koperasi.

2. Bagi koperasi sebaiknya terus berupaya efektif dalam meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya dengan cara melakukan efisiensi terhadap pembelian aset karena hal tersebut berdampak terhadap biaya operasional aset, meningkatkan modal sendiri dengan menggunakan memperluas pangsa pasar ataupun anggota dan juga dengan mempertimbangkan secara bijak dalam menggunakan modal pinjaman yang diperoleh dari pihak luar karena adanya biaya bunga yang muncul dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih menjelaskan hubungan pengaruh antar variabel yang diteliti misalnya, *debt to capital ratio*, *debt to EBITDA*, dan *interest coverage ratio*. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya perlu menambahkan jumlah periode penelitian, karena semakin lama jangka waktu periode penelitian maka akan semakin akurat untuk hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahmana, Laurentia, Liper Siregar, Jubi, dan Ernest Grace. 2018. "Pengaruh Leverage dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Financial* 4(1):50–56.
- Chandra, Aurick, Felicia Wijaya, Angelia, dan Keumala Hayati. 2021. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 2(1):57–69. doi: 10.35912/jakman.v2i1.135.
- Estralita Trisnawati, Alvin Hartantio, 2021. "Pengaruh Intensitas Modal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance Industri Barang Konsumsi." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3(2):894. doi: 10.24912/jpa.v3i2.11811.
- Firdaus, Vidella Anisa, Rr Tjahjaning Poerwati, dan Jurusan Akuntansi. 2022. "PENGARUH INTENSITAS MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 13:2614–1930.
- Firdha Aigha Suwito, Sugianto, dan Nurul Jannah. 2023. "Analisis Pangsa Pasar Dengan Metode BCG Matriks Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia." *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 10(2):21–33. doi: 10.30640/ekonomika45.v10i2.725.
- Fitria, Nurul, Edison Hamid, dan Rachmawati. 2022. "Analisis Debt to Asset Ratio dan Current Ratio Dalam Menilai Return On Asset Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016 – 2020." *Parameter* 7(2):253–65. doi: 10.37751/parameter.v7i2.204.
- Ganitri, Putu. 2018. "endrawan,+PENGARUH+MODAL+SENDIRI,+MODAL+PINJAMAN,+DAN+VOLUME+USAHA+TERHADAP+SELISIH+HASIL+USAHA+(SHU)+PADA+KOPERASI+SIMPAN+PINJAM." 4:2476–8782.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro.
- Hendry, Jason Valerio, Friska Darnawaty Sitorus, dan Venny Venny. 2022. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020." *Owner* 6(3):2770–88. doi: 10.33395/owner.v6i3.941.
- Hidayat, Ahmad Rifqi, dan Aidha Trisanty. 2020. "Analisis Market Share

Perbankan Syariah di Indonesia.” *At-Taqaddum* 12(2):183–200. doi: 10.21580/at.v12i2.6449.

Ismi, Nurul, Wayan Cipta, dan Ni Nyoman Yulianthini. 2021. “Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada CV. Dwikora Usaha Mandiri.” *Jurnal Manajemen Indonesia* 4(1):10–17.

Mayunita, Tika. 2018. “Perusahaan Makanan dan Minuman rasio leverage dan rasio intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Real Estate dan property terdaftar di bursa efek indonesia . pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan rasio modal.” (November):206–15.

Liana Susanto, Chelsea Adria,. 2020. “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2(1):393. doi: 10.24912/jpa.v2i1.7168.

Maharani, Felania Rinta, Anik Kusmintarti, dan Sumiadji. 2021. “Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Rasio Intensitas Modal sebagai Determinan Profitabilitas Perusahaan.” *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 5(2):241–48. doi: 10.33795/jraam.v5i2.010.

Mustika, Ruby, dan Dianita Meirini. 2022. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas.” *YUME : Journal of Management* 5(3):196–213. doi: 10.37531/yume.vxi.324.

Novika, Windari, dan Tutik Siswanti. 2022. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2(1):43–56.

Pranastiti, Hadatin, Sulaeman Sarmo, dan Iwan Kusmayadi. 2022. “Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi (Studi Kasus pada koperasi Simpan Pinjam Lombok Sejati) di Mataram.” *Urgentrev* 2(2):290–301.

Priatna, Husaeri. 2016. “Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 1.” 7(April):1–8.

Purwanti, Endang. 2020. “Pengaruh pangsa pasar, rasio leverage, intensitas modal terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam di Salatiga.” *Jurnal Among Makarti* 3(5):1–13.

Republik Indonesia. 2021. *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perkoperasian*. Jakarta : Lembaran Negara Republik Indonesia.

Sirait, Sarida, dan Santi Panjaitan. 2018. “Analisis Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal EK&BI* 1(2):76–82.

- Sugiyanto, dan Juwita Ramadan Fitri. 2019. "The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor" *Prosiding Seminar Nasional Humanis* 447–61.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukirno, Entar Sutisman, Yana Ermawati, dan M. Yamin Noch. 2019. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Pesediaan dan Lverage Terhadap Laba Pada Koperasi Pegawai Pekerjaan Umum (KPPU) Sapta Taruna Papua." *Business and Management Research* 2(1).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PENGARUH RASIO LEVERAGE, RASIO INTENSITAS MODAL DAN PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI DI KOTA KEDIRI

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

2

www.scribd.com

Internet Source

1%

3

Submitted to Universitas Islam Lamongan

Student Paper

1%

4

Submitted to ppmsom

Student Paper

1%

5

Submitted to Trisakti University

Student Paper

1%

6

www.coursehero.com

Internet Source

1%

7

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

8

etd.umy.ac.id

Internet Source

1%

123dok.com

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Landmark University Student Paper	1 %
11	jom.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	1 %
12	lp2m.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
13	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
14	nanopdf.com Internet Source	<1 %
15	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to President University Student Paper	<1 %
17	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	<1 %

21	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	<1 %
24	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
26	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1 %
27	media.neliti.com Internet Source	<1 %
28	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
31	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
32	www.researchgate.net	

<1 %

33

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

34

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

35

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1 %

36

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

37

Submitted to Universitas Andalas

Student Paper

<1 %

38

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

39

www.repository.umuslim.ac.id

Internet Source

<1 %

40

Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Student Paper

<1 %

41

Submitted to Unika Soegijapranata

Student Paper

<1 %

42

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

43

repository.umi.ac.id

Internet Source

<1 %

44

Submitted to UC, Boulder

Student Paper

<1 %

45

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

46

repository-feb.unpak.ac.id

Internet Source

<1 %

47

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Student Paper

<1 %

48

eprints.uwp.ac.id

Internet Source

<1 %

49

Nawang Kalbuana, Rinsa Ari Widagdo, Devia
Rahma Yanti. "PENGARUH CAPITAL
INTENSITY, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX", Jurnal Riset Akuntansi
Politala, 2020

Publication

<1 %

50

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang

Student Paper

<1 %

51

docplayer.info

Internet Source

<1 %

52	eprints.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
53	core.ac.uk Internet Source	<1 %
54	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
56	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
57	jurnal.uniyap.ac.id Internet Source	<1 %
58	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
59	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
60	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
61	adoc.pub Internet Source	<1 %
62	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
63	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

64

Angrawit Kusumawardani. "Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas", remik, 2023

Publication

<1 %

65

Submitted to Universitas Negeri Medan

Student Paper

<1 %

66

ejurnal.swadharma.ac.id

Internet Source

<1 %

67

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

68

KHOSTITI NUR KHOULIN. "PENGARUH ASET LANCAR, LEVERAGE, TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN TAHUN 2011–2015 DI BURSA EFEK INDONESIA", MANAJERIAL, 2018

Publication

<1 %

69

Submitted to Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Student Paper

<1 %

70

openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id

Internet Source

<1 %

71	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
72	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
73	stefhannylourensia.blogspot.com Internet Source	<1 %
74	windytriana.wordpress.com Internet Source	<1 %
75	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	<1 %
76	Submitted to Politeknik STIA LAN Student Paper	<1 %
77	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
78	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
79	penerbitbukudeepublish.com Internet Source	<1 %
80	enrichment.iocspublisher.org Internet Source	<1 %
81	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.trisakti.ac.id	

<1 %

83

Hari Purnama. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012 -2016", Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

<1 %

84

Melia Trie Utami, Gusganda Suria Manda. "PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCT), CURRENT RATIO (CR), DAN TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

85

Submitted to Universitas Bangka Belitung

Student Paper

<1 %

86

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

87

eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id

Internet Source

<1 %

88

jurnal.inaba.ac.id

Internet Source

<1 %

89

m.moam.info

Internet Source

<1 %

90 repository.ibs.ac.id
Internet Source

<1 %

91 Annisa Siti Fathonah, Dadang Hermawan.
"Estimasi Pengaruh Faktor Internal Bank dan
Stabilitas Makroekonomi terhadap
Profitabilitas dengan Mediasi Rasio
Pembiayaan Bermasalah di PT Bank
Muamalat Indonesia", Jurnal Maps
(Manajemen Perbankan Syariah), 2020
Publication

<1 %

92 e-journal.stie-aub.ac.id
Internet Source

<1 %

93 gorillapuber.blogspot.com
Internet Source

<1 %

94 journal.stieamkop.ac.id
Internet Source

<1 %

95 journals.insightpub.org
Internet Source

<1 %

96 repository.um-palembang.ac.id
Internet Source

<1 %

97 repository.upiyptk.ac.id
Internet Source

<1 %

98 www.pekerjadata.com
Internet Source

<1 %

99

dumadia.wordpress.com

Internet Source

<1 %

100

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

101

journal.ubpkarawang.ac.id

Internet Source

<1 %

102

repository.uib.ac.id

Internet Source

<1 %

103

repository.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

104

repository.upbatam.ac.id

Internet Source

<1 %

105

Jurlinda Jurlinda, Juhaini Alie, Meilin Veronica. "Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2022

Publication

<1 %

106

Megaputra Tasik, Herman Karamoy, Stanley Kho Walandouw. "ANALISIS PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI

<1 %

BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 DAN 2021", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023

Publication

107

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

108

Danty Aulia Rachmawati, Sri Trisnaningsih. "Pengaruh Efektivitas, Manfaat dan Gaya Hidup terhadap Minat Penggunaan E-Wallet pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur dengan Pendekatan Technology Acceptance Model", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023

Publication

<1 %

109

e-perpus.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PENGARUH RASIO LEVERAGE, RASIO INTENSITAS MODAL DAN PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI DI KOTA KEDIRI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

